# Abstrak

*Good Corporate Governance* (GCG) adalah salah satu cara untuk untuk mengurangi timbulnya konflik kepentingan (agensi). Adanya pelaksanaan GCG akan dapat memaksimalkan operasional perusahaan sehingga akan menghasilkan keuntungan optimal yang nantinya akan dibagikan dalam bentuk dividen. Jika perusahaan dapat membagi dividen maka dapat menaikkan nilai perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel GCG dan faktor fundamental terhadap kebijakan dividen serta implikasinya terhadap nilai perusahaan. Variabel GCG terdiri dari kepemilikan institusional, dewan komisaris, dewan direksi, komisaris independen dan komite audit. Kemudian ada tiga faktor fundamental sebagai faktor tambahan dalam penelitian ini yaitu rasio lancar, rasio hutang dan rasio profitabilitas. Untuk kebijakan dividen akan diukur dengan *dividend payout ratio*, sedangkan nilai perusahaan akan diukur dengan *price to book value ratio*. Metode pengumpulan data adalah *purposive sampling*. Data penelitian adalah data panel perusahaan publik yang terdaftar di LQ 45 dan membagikan dividen selama empat tahun berturut-turut dari tahun 2008-2011. Metode statistik yang digunakan adalah regresi berganda dengan metode *two stages least squares*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, dewan komisaris dan komite audit sebagai ukuran dari GCG memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen karena pihak-pihak tersebut berperan langsung dalam keputusan pembagian dividen. Faktor fundamental yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen adalah rasio hutang dan rasio profitabilitas. Kemudian, kebijakan dividen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan karena adanya dividen akan menaikkan nilai perusahaan di mata investor. Sedangkan faktor yang tidak signifikan adalah dewan direksi, komisaris independen dan rasio lancar karena faktor-faktor tersebut tidak memiliki peran langsung dalam keputusan dividen.

Kata kunci: *good corporate governance*, kepemilikan institusional, dewan komisaris, dewan direksi, komisaris independen, komite audit, rasio lancar, rasio hutang, rasio profitabilitas, kebijakan dividen, nilai perusahaan

FEB UNDIP